

Peningkatan Nilai Jual Pisang Roid Jatigede Melalui Produk Olahan Bolu Pisang Dalam di Dusun Ciboboko Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang

Erni Suminar^{1)*}, Anne Nuraini¹⁾, Murgayanti¹⁾, Farida Damayanti¹⁾, Citra Bakti¹⁾, Santika Sari¹⁾, Ade Ismail¹⁾, Syariful Mubarak¹⁾, & Meisyela Salsabila Erizon²⁾

¹⁾Department of Agronomy, Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, West Java, Indonesia, 45363

²⁾Bachelor, Faculty of Agriculture, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, West Java, Indonesia, 45363

*Corresponding Author: erni.suminar@unpad.ac.id

Received November 04, 2025; revised November 26, 2025; accepted November 30, 2025

ABSTRAK

Pisang Roid merupakan komoditas lokal yang memiliki keunggulan dari daya simpan buah, tingkat kerontokan buah rendah, dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Pisang ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk memajukan perekonomian di Jatigede. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan nilai jual dan mempopulerkan pisang Roid Jatigede sebagai komoditas asal dari Jatigede. Untuk memenuhi tujuan tersebut, maka dilakukan kegiatan pembekalan dan pelatihan pemanfaatan pisang Roid menjadi Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO) yang diikuti oleh ibu-ibu dan mahasiswa KKN kelompok 84 yang berlokasi di Dusun Ciboboko, Desa Mekarasih, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang pada tanggal 29 Januari dan 4 Februari 2024. Kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik dalam meningkatkan nilai jual dan popularitas Pisang Roid melalui pembuatan BOSANGKO.

Kata kunci: Bolu, Pisang Roid Jatigede, Desa Mekarasih

Enhancing the Selling Value of Roid Jatigede Banana through Processed Banana Cake Products in Ciboboko Hamlet, Mekarasih Village, Jatigede District, Sumedang Regency

ABSTRACT

Roid Banana is a local commodity that boasts advantages including extended fruit shelf life, a low fruit loss rate, and resistance to pests and diseases. This banana has the potential that can be developed to advance the economy in Jatigede. The purpose of this activity is to increase the selling value and popularize Jatigede Roid Banana as a commodity originating from Jatigede. To meet these objectives, a briefing and training activity on the utilization of Banana Roid Regency in Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO) was conducted, attended by mothers and KKN group 84 students from Ciboboko Hamlet, Mekarasih Village, Jatigede District, Sumedang Regency, on January 29 and February 4, 2024. This activity showed that the community is interested in increasing the selling value and popularity of Banana Roid through the making of BOSANGKO.

Keywords: Bolu, Banana Roid Jatigede, Mekarasih Village.

PENDAHULUAN

Pisang (*Musa paradisiaca*) merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mudah ditemukan di berbagai daerah dan menjadi sumber pendapatan penting bagi petani lokal. Tanaman ini kaya akan mineral, vitamin, serta berbagai senyawa bioaktif yang memiliki potensi sebagai antioksidan, antikanker, antiinflamasi, dan antiobesitas. Selain itu, pisang juga mengandung serat tinggi yang berfungsi memperlambat pencernaan karbohidrat dan memberikan rasa kenyang lebih lama (Pakpahan *et al.*, 2024). Produksi pisang di Indonesia cukup tinggi karena didukung oleh kesesuaian lahan, iklim, dan ketersediaan sumber daya manusia (Hidayati & Suhartini, 2018).

Namun demikian, tantangan utama yang sering dihadapi adalah fluktuasi harga jual yang cenderung rendah, terutama pada musim panen raya. Hal ini berkaitan dengan sifat tanaman pisang yang musiman sehingga dapat menghasilkan produk panen dalam jumlah melimpah. Kondisi tersebut diperparah oleh umur simpan pisang yang relatif singkat, sehingga sering menyebabkan kerugian ekonomi bagi petani akibat pembusukan (Elizabeth, 2019). Oleh karena itu, diperlukan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya melalui pengolahan pisang menjadi berbagai produk turunan yang memiliki nilai tambah.

Dusun Ciboboko merupakan salah satu dusun baru yang berada di Desa Mekarasih, Kecamatan Jatigede. Jatigede terkenal akan buah lokalnya, yaitu

pisang Roid Jatigede. Pisang ini memiliki karakteristik unik, baik dari segi rasa, tekstur, maupun aroma yang berbeda dari pisang-pisang lainnya. Namun, meskipun memiliki potensi yang menjanjikan, popularitas dan nilai jual pisang Roid Jatigede masih belum optimal. Pisang Roid dapat menjadi tonggak ekonomi bagi masyarakat di Jatigede apabila dapat dikelola secara berkelanjutan. Menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, pisang Roid menjadi varietas lokal di Jawa Barat yang berpotensi untuk dikembangkan (Ismail *et al.* 2023). Pembekalan dan pemanfaatan pisang Roid Jatigede melalui produk olahan bolu pisang menjadi strategi yang mungkin untuk meningkatkan popularitas dan harga jual pisang Roid di daerah tersebut (Adriyanto *et al.* 2020). Dengan mengolah pisang Roid menjadi bolu pisang, dapat menciptakan variasi produk yang menarik dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, pemanfaatan pisang Roid dalam produk olahan juga dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya tarik produk pisang Roid di mata konsumen (Sadapotto & Hasan, 2020).

Namun, sebelum strategi ini dapat diimplementasikan dengan baik, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang pembekalan dan pemanfaatan pisang Roid Jatigede. Hal ini meliputi proses pembekalan pisang Roid yang efektif, jenis-jenis produk olahan bolu pisang yang dapat dihasilkan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi popularitas dan harga jual pisang Roid di pasar lokal (Saputra & Bahri, 2019).

Selain itu, penting juga untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam pembekalan dan pemanfaatan pisang Roid Jatigede melalui produk olahan bolu pisang, seperti masalah dalam produksi, distribusi, pemasaran, dan pemeliharaan kualitas produk. Dengan pemahaman yang komprehensif tentang latar belakang dan faktor-faktor terkait, maka dapat dikembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan popularitas dan harga jual pisang Roid di Dusun Ciboboko, Desa Mekarasih, Kecamatan Jatigede, Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan membantu masyarakat Dusun Ciboboko untuk membantu memahami cara peningkatan nilai jual pisang Roid Jatigede yang merupakan pisang lokal.

Program pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan melalui kegiatan KKN-PPM yang memiliki tujuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang didapat oleh mahasiswa selama perkuliahan untuk membantu dalam meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat (Merdikanto, 2010). KKN-PPM ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat, pengembangan keterampilan, pembelajaran praktis, peningkatan kesadaran sosial, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Target kegiatan ini adalah meningkatkan popularitas dan nilai jual pisang Roid Jatigede melalui

inovasi produk olahan berupa bolu pisang (BOSANGKO), sedangkan sasarannya adalah ibu-ibu warga Dusun Ciboboko, Desa Mekarasih, Kecamatan Jatigede, yang berpotensi mengembangkan produk olahan pisang guna mendukung peningkatan ekonomi lokal.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui *workshop* atau lokakarya secara luring bersama warga dusun khususnya ibu-ibu dusun Ciboboko. *Workshop* ini berfokus pada pengenalan cara baru dari pengolahan pisang Roid Jatigede menjadi olahan bolu pisang atau yang tim KKN 84 beri nama sebagai BOSANGKO (bolu pisang Ciboboko). Dalam melaksanakan *workshop* ini, tim KKN 84 membagi beberapa timeline atau linimasa, di antaranya:

Wawancara petani pisang roid

Pada tahap persiapan tim KKN 84 mewawancarai petani pisang Roid.

Penyusunan program kegiatan pengabdian masyarakat

Setelah menemukan permasalahan yang ada dari hasil wawancara petani pisang Roid, tim KKN 84 mulai menyusun konsep untuk menjawab permasalahan tersebut.

Pembuatan bolu pisang ciboboko (BOSANGKO)

Setelahnya menemukan program yang tepat, tim KKN 84 mulai menyusun alat dan bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi BOSANGKO. Tim KKN 84 juga menentukan rumah produksinya.

Tindak lanjut kegiatan *workshop*

Tim KKN 84 menginformasikan *workshop* yang telah direncanakan pada warga dusun. Kegiatan *workshop* ini menghasilkan BOSANGKO yang selanjutnya diserahkan kembali kepada warga dusun itu sendiri. Jika ingin, hasil olahan ini dapat dijual yang dapat meningkatkan nilai jual pisang Roid itu sendiri serta popularitas dari buah khas Jatigede tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan I: Wawancara Petani Pisang Roid

Berdasarkan informasi yang didapat dari warga dusun Ciboboko, bahwa Kecamatan Jatigede terkenal akan kekayaan pisang lokalnya, yakni Pisang Roid. Pisang Roid menjadi tanaman favorit para warga sehingga banyak di samping rumah mereka yang menanamnya. Setelah mengetahui informasi tersebut, tim KKN 84 bergegas untuk mengambil langkah untuk segera mencari petani Pisang Roid. Kemudian, tim KKN 84 dikenalkan dengan salah satu petani pisang Roid di Dusun Cibunut. Faktanya, beliau mengatakan bahwa pisang Roid sangat minim peminatnya karena kurang populer sehingga harganya relatif murah dipasaran. Berdasarkan Yudha *et al.* (2024), pisang

roid memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah dibandingkan dengan varietas lain, meskipun terdapat potensi untuk pengolahan produk sehingga meningkatkan nilai produk. Melihat permasalahan yang ada, tim KKN 84 tertarik untuk mengangkat tema popularitas Pisang Roid melalui Olahan Bolu Pisang.

Kegiatan II: Merancang Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setelah melakukan diskusi yang dihadiri oleh seluruh anggota kelompok satu, tim KKN 84 sepakat bahwa strategi yang digunakan adalah mengadakan sebuah kegiatan *Workshop* untuk warga dusun Ciboboko khususnya ibu-ibu dengan tujuan untuk menambah informasi bahwa Pisang Roid dapat dijadikan sebagai olahan kue Bolu Pisang untuk dijual. Sinamberla *et al.* (2025), menyatakan bahwa kurangnya pengembangan produk pisang lokal sehingga memiliki nilai ekonomi yang tinggi dapat terjadi karena kurangnya akses terhadap pelatihan, peralatan pengolahan yang memadai, dan jaringan pemasaran yang kurang luas. Oleh karena itu, pelaksanaan *workshop* merupakan salah satu langkah yang diambil untuk membantu dalam penyampaian informasi mengenai pengolahan pisang roid di Dusun Ciboboko. Nama kegiatan yang digunakan yaitu '*Workshop* Olahan BOSANGKO (Bolu Pisang

Ciboboko)' pada tanggal 29 Januari 2024 dengan sasaran kegiatan Ibu-ibu warga Dusun Ciboboko yang bertujuan memberikan informasi terkait olahan pisang Roid.

Kegiatan III: Pembuatan Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO)

Kegiatan ini berjalan dengan bantuan dari warga Dusun Ciboboko, dihadiri oleh ibu-ibu dari Dusun Ciboboko bekerjasama dengan mahasiswa KKN Periode Januari-Februari 2024. Kegiatan program pengabdian masyarakat dilaksanakan di Rumah warga Dusun Ciboboko. Pelaksanaan kegiatan berbentuk *workshop* dengan tujuan menambah wawasan warga Dusun Ciboboko terkait jenis olahan pisang Roid serta untuk meningkatkan popularitas dari pisang Roid dari jenis olahan bolu pisang. Gambar 1 menunjukkan proses pengolahan pisang Roid menjadi BOSANGKO yang dilakukan oleh tim KKN 84. Pengolahan juga disertai dengan penggunaan packaging yang menarik, sehingga lebih banyak orang yang ingin mencoba BOSANGKO.

Kegiatan olahan pembuatan kue terinspirasi dari hasil penelitian (Datunsolang 2018) diharapkan selanjutnya dapat diaplikasikan pada pisang roid sehingga dapat menambah nilai jual pisang roid dan dapat dijadikan oleh-oleh khas Jatigede.



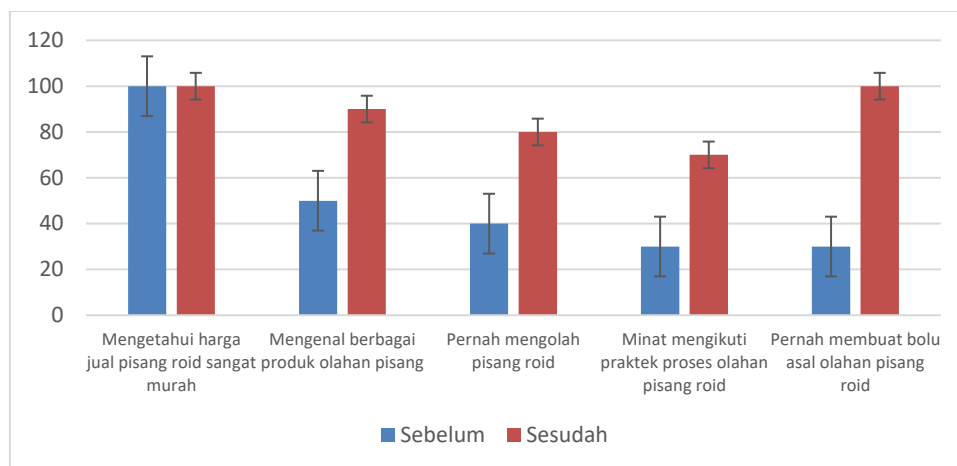
Gambar 1. Pengolahan BOSANGKO oleh Tim KKN 84 Unpad (2024)

Kegiatan IV: Tindak Lanjut Kegiatan *Workshop*

Program kegiatan pengabdian masyarakat yang berjalan dengan judul "Pembekalan dan Pemanfaatan Pisang Roid Jatigede Melalui Produk Olahan Bolu Pisang Dalam Meningkatkan Popularitas dan Harga Jual Pisang Roid di Dusun Ciboboko Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang" mendapat hasil dan respon positif dari masyarakat dusun Ciboboko. Hal ini jelas terlihat dari tingginya antusiasme dan partisipasi aktif ibu-ibu Dusun Ciboboko selama kegiatan *workshop*, khususnya dalam proses pembuatan Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO). Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memberikan pembekalan yang signifikan bagi masyarakat untuk turut serta dalam mempopulerkan Pisang Roid melalui produk olahan selain Keripik Pisang, Sale Pisang dan Selai.

Namun, menyadari bahwa potensi produk tidak boleh berhenti pada pelatihan, tim KKN 84 melanjutkan inisiatif ini sebagai bentuk pengabdian berkelanjutan. Tim KKN 84 berinisiatif membantu mempopulerkan Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO) kepada masyarakat dusun lain yang ada di Desa Mekarasih. Upaya promosi ini terbukti berhasil karena faktanya mereka sangat menyukai hasil olahan Bolu Pisang dari Pisang Roid.

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN beserta Tim PPM Faperta Unpad dapat berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat Desa Mekarasih. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh warga untuk memanfaatkan pisang roid secara optimal yang memiliki nilai jual yang tinggi.



Gambar 2. Data hasil wawancara dari 10 orang warga

KESIMPULAN

Kegiatan pembekalan dan pemanfaatan Pisang Roid Jatigede melalui produk olahan bolu pisang dilakukan dengan diadakannya *workshop*. Adapun, hasil dari kegiatan pembekalan dan pemanfaatan Pisang Roid sebagai produk olahan bolu pisang yang dilaksanakan di Dusun Ciboboko memperlihatkan bahwa Pisang Roid merupakan komoditas asal yang memiliki potensi nilai jual tinggi dengan melakukan pengolahan melalui bolu pisang yang memiliki hasil akhir Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO). Hasil tindakan lanjutan dari kegiatan ini adalah melakukan uji penjualan produk kepada konsumen diharapkan dengan meningkatnya nilai jual masyarakat akan menanam dan memelihara tanaman pisang roid lokal. Untuk menarik peminat produk olahan bolu pisang guna meningkatkan popularitas Bolu Pisang Ciboboko (BOSANGKO).

Setelah dilakukan pembekalan mengenai proses pengolahan BOSANGKO, maka selanjutnya dapat dilakukan program lanjutan yang berkaitan dengan cara promosi dan pemasaran dari BOSANGKO. Program ini dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan branding dan juga pemasaran digital. Hal ini bertujuan untuk membantu masyarakat Dusun Ciboboko dalam memperluas pasar produk olahan pisang roid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian masyarakat Universitas Padjadjaran, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Kepala Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede, Tim Yayasan Bina Harapan Jatigede, Masyarakat Dusun Ciboboko dan Mahasiswa KKN Periode Januari - Februari Tahun 2024 atas kerjasamanya dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adriyanto AT, Prasetyo I, & Sari TP. 2020. Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai

Olahan Pisang Di Kelurahan Panggung Lor. *Jurnal Riptek*, 14(1); 11-13.

Datunsolang I. 2018. Pembuatan Bolu dengan Substitusi Tepung Pisang Goroho. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 1(1); 19-28.

Elizabeth R. 2019. Revitalisasi industri produk olahan dan pemberdayaan lembaga kemitraan mendukung peningkatan pemasaran, daya saing dan kesejahteraan petani pisang. *UNES Journal of Sciencetech Research*, 2(1); 1-17.

Hidayati TN, & Suhartini S. 2018. Analisis Daya Saing Ekspor Pisang (*Musa paradisiaca* L.) Indonesia di Pasar Asean dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(4); 267-278. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.04.210.21776/ub.jepa.2018.002.04.2>

Ismail A, Karuniawan A, Qosim WA, Maharani Y, Pratiwi VF, & Kusumah FMW. 2023. Strategi konservasi pelestarian dan nilai kepentingan budaya (index of cultural significance) pisang roid lokal jatigede. *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, 79-86, <https://doi.org/10.61296/jkbh.v5i2.132>

Mardikanto T. 2010. Konsep-konsep pemberdayaan masyarakat. *Sebelas Maret University Pers*.

Pakpahan SB, Anjani G, & Pramono A. 2024. Peran kandungan zat gizi dan senyawa bioaktif pisang terhadap tingkat nafsu makan : a literature review. *Journal of Nutrition College*, 13(4); 382-394. <https://doi.org/10.14710/jnc.v13i4.43280>

Sadapotto A, & Hasan H. 2020. Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang dan Pendapatan Masyarakat. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1); 88-100.

Saputra HA, & Bahri S. 2019. Analisis Pemasaran Bolu Kemojo (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Bolu Kemojo Kota Makmur) Di Kota Pekanbaru, <https://repository.uir.ac.id/10171/II>

Sinambela NH, Munthe NRE, Sihotang NRA, Sijabat NR, Hutasoit NNH, & Nababan NTS. 2025.

- Meningkatkan Penjualan Olahan Pisang dengan Strategi Pemasaran Kreatif di Desa Parparean Kecamatan Porsea. SEWAGATI Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(3); 75–83. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i3.3037>
- Yudha EP, Ernah E, Setiawan I, Heriyanto FR, Nurkhairi A, Hasanah AM, Ningrum CA, Permata AP, Nurdijanti R, & Sinaga ARCS. 2024. Peningkatan nilai tambah produk lokal pisang roid melalui pemberdayaan wirausaha generasi muda di Kawasan Jatigede. *Abdimas Galuh*, 6(1); 921. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13787>
- Zahra M., Jerri NI., Wine AU., Putri RAQ, Felicia NS. 2024. Pembekalan dan Pemanfaatan Pisang Roid Jatigede Melalui Produk Olahan Bolu Pisang Dalam Meningkatkan Popularitas dan Harga Jual Pisang Roid di Dusun Ciboboko Desa Mekarasih Kecamatan Jatigede Kabupaten Sumedang. Laporan Pelaksanaan Program Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat KKN 84 Periode Januari – Februari 2024. Universitas Padjadjaran.

